

PENGARUH RASIO KEUANGAN GUNA MEMREDIKSI PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BEI**Amrullah¹, Mulyati Akib²**¹Program Studi Magister Akuntansi, Universitas Halu Oleo²Jurusan Akuntansi, Universitas Halu OleoE-mail: amrullah.bond@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received :24-12-2024

Revised :05-01-2025

Accepted :13-01-2025

Keywords: CR; ROE;
NPM; DER; Laba**DOI:** <https://doi.org/10.62335>**ABSTRACT**

This study aims to analyze the effect of Current Ratio (CR), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), and Debt to Equity Ratio (DER) in predicting profit growth in companies included in LQ45 and listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The data used in this study are secondary data taken from the financial statements of LQ45 companies during a certain period. The analysis method used is multiple linear regression to see the effect of each independent variable on the dependent variable, namely profit growth. The results of the study indicate that the variables CR, ROE, NPM, and DER do not have a significant effect on the profit growth of the LQ45 companies studied. The conclusion of this study is that the financial variables studied cannot be used as effective predictors of profit growth in LQ45 companies. This indicates that there may be other factors outside of financial variables that are more dominant in influencing profit growth. These findings are expected to be a consideration for company management and investors in making investment decisions and company management strategies.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Current Ratio (CR), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Debt to Equity Ratio (DER) dalam memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam LQ45 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan perusahaan-perusahaan LQ45 selama periode tertentu. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda untuk melihat pengaruh masing-masing variabel

independen terhadap variabel dependen yaitu pertumbuhan laba. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel CR, ROE, NPM, dan DER tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan-perusahaan LQ45 yang diteliti. Kesimpulan dari penelitian ini adalah variabel-variabel keuangan yang diteliti tidak dapat digunakan sebagai prediktor yang efektif untuk pertumbuhan laba perusahaan LQ45. Hal ini menunjukkan bahwa mungkin ada faktor-faktor lain di luar variabel keuangan yang lebih dominan dalam mempengaruhi pertumbuhan laba. Temuan ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dan para investor dalam mengambil keputusan investasi serta strategi pengelolaan perusahaan

PENDAHULUAN

Perkembangan Pertumbuhan laba adalah salah satu indikator kinerja yang paling penting bagi perusahaan, karena dapat memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan di masa depan. Di Indonesia, perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45, yang terdiri dari 45 perusahaan dengan kapitalisasi pasar terbesar dan likuiditas tinggi, menjadi perhatian utama bagi investor. Fenomena pergeseran tren di pasar modal Indonesia, terutama setelah pandemi COVID-19 yang memberikan dampak signifikan terhadap kinerja perusahaan. Banyak perusahaan di LQ45 mengalami perubahan dalam struktur biaya dan pola pendapatan, yang tentu saja dapat mempengaruhi rasio keuangan mereka. Penting untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba, salah satunya melalui analisis rasio keuangan. Rasio-rasio ini berfungsi sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dan dapat memberikan wawasan mengenai kesehatan finansialnya.

Rasio keuangan mencakup berbagai kategori, seperti rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas. Masing-masing rasio ini memberikan informasi berbeda yang dapat digunakan untuk menganalisis potensi pertumbuhan laba perusahaan. Misalnya, rasio likuiditas, seperti Current Ratio (CR) dan Quick Ratio, menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sementara itu, rasio profitabilitas, seperti Return on Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM), mencerminkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari pendapatannya. Di sisi lain, rasio solvabilitas, seperti Debt to Equity Ratio (DER), menggambarkan struktur modal perusahaan dan kemampuannya untuk memenuhi kewajiban jangka panjang. Dengan menganalisis ketiga kategori rasio ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara rasio keuangan dan pertumbuhan laba.

Tabel 1 Pertumbuhan Laba pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2020

No.	Tahun	Rata-rata Pertumbuhan Laba	%
1	2017	5.761	16%
2	2018	5.801	1%
3	2019	6.098	5%
4	2020	4.387	-28%

Sumber data diolah

Tabel 1 menunjukkan bahwa PT. Bukalapakcom Tbk. mengalami fluktuasi signifikan dalam pertumbuhan laba selama periode 2017-2020, dengan kenaikan dan penurunan yang mencolok. Pertumbuhan perusahaan merupakan salah satu aspek penting yang memengaruhi nilai keseluruhan perusahaan. Istilah pertumbuhan (growth) mengacu pada sejauh mana suatu perusahaan mampu menempatkan dirinya dalam sistem ekonomi secara menyeluruh. Pertumbuhan ini diukur berdasarkan pertumbuhan aset, di mana aset masa lalu dianggap dapat mencerminkan potensi profitabilitas dan pertumbuhan di masa depan (Taswan, 2003).

Sejumlah penelitian telah menginvestigasi hubungan antara rasio keuangan dan pertumbuhan laba. Penelitian oleh Putri dan Suryanto (2020) menunjukkan bahwa rasio profitabilitas, khususnya Return on Equity (ROE), memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mampu menghasilkan laba yang tinggi relatif terhadap ekuitas yang dimiliki cenderung memiliki potensi pertumbuhan laba yang lebih baik di masa depan. Namun, penelitian ini terbatas pada sektor tertentu dan tidak mempertimbangkan faktor eksternal yang mungkin memengaruhi hasil analisis.

Penelitian Smith dan Jones (2018) mengkaji pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur di Amerika Serikat. Hasilnya menunjukkan bahwa CR dan ROE memiliki pengaruh signifikan, namun NPM dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Penelitian Aditya dan Riza (2021) menemukan bahwa rasio likuiditas, terutama Current Ratio, tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba di sektor industri yang mereka teliti. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun likuiditas penting untuk operasi sehari-hari perusahaan, hal itu tidak selalu berbanding lurus dengan pertumbuhan laba. Penelitian ini memberi gambaran bahwa rasio keuangan tidak dapat dipandang secara terpisah; interaksi antar rasio dan pengaruh faktor eksternal juga harus dipertimbangkan dalam analisis.

Penelitian Rahman dan Hidayat (2019) menunjukkan bahwa kombinasi beberapa rasio keuangan, termasuk Debt to Equity Ratio (DER) dan Current Ratio, dapat memberikan prediksi yang lebih akurat mengenai pertumbuhan laba. Mereka menemukan bahwa perusahaan dengan DER yang tinggi cenderung memiliki risiko

yang lebih besar, yang dapat memengaruhi pertumbuhan laba secara negatif. Namun, penelitian ini tidak sepenuhnya menjelaskan mekanisme bagaimana interaksi antara rasio-rasio ini dapat memengaruhi pertumbuhan laba secara lebih luas.

Penelitian Santoso dan Wibowo (2022) mencatat bahwa faktor eksternal, seperti kondisi ekonomi makro dan kebijakan pemerintah, dapat berinteraksi dengan rasio keuangan, mempengaruhi kinerja dan pertumbuhan laba perusahaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa rasio keuangan harus dianalisis dalam konteks yang lebih luas, karena kondisi pasar yang dinamis dapat berdampak signifikan terhadap hasil yang diperoleh. Hal ini menegaskan pentingnya mempertimbangkan variabel eksternal dalam analisis rasio keuangan.

Penelitian Wang et al. (2019) Penelitian ini memfokuskan pada perusahaan teknologi di Tiongkok dan menemukan bahwa ROE dan NPM memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan CR dan DER tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Dalam Penelitian Kusuma (2020) Kusuma meneliti perusahaan-perusahaan sektor keuangan di Indonesia dan menemukan bahwa tidak ada satu pun dari variabel CR, ROE, NPM, dan DER yang memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba perusahaan LQ45. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori dan praktik di bidang keuangan, serta memberikan rekomendasi bagi investor dan manajemen dalam strateginya untuk mencapai pertumbuhan laba yang berkelanjutan. Penelitian ini juga akan berusaha untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan kritis mengenai bagaimana rasio keuangan dapat digunakan sebagai alat prediksi yang efektif dalam konteks pasar modal Indonesia yang terus berkembang.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur yang ada dengan perspektif baru mengenai hubungan antara rasio keuangan dan pertumbuhan laba, serta memberikan dasar yang kuat bagi penelitian selanjutnya di bidang ini. Keterkaitan antara rasio keuangan dan pertumbuhan laba tidak hanya relevan bagi akademisi, tetapi juga bagi praktisi yang ingin memahami dinamika pasar dan membuat keputusan investasi yang lebih baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini melibatkan empat variabel independen, yaitu Current Ratio (CR), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Debt to Equity Ratio (DER), serta satu variabel dependen, yaitu pertumbuhan laba. Populasi dalam penelitian ini mencakup perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45, dengan total sebanyak 45 perusahaan. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel non-acak di mana peneliti menetapkan kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Pendekatan ini diharapkan dapat menghasilkan data yang relevan untuk menjawab permasalahan penelitian.

kriteria sampel penelitian yaitu (1) perusahaan yang masuk LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023, (2) perusahaannya yang menyediakan data laporan keuangan lengkap selama kurun waktu 2021-2023 yang berhubungan dengan penelitian, (3) perusahaan LQ45 yang memiliki nilai rasio keuangan dan tren laba yang positif, dan (4) perusahaan LQ45 yang sudah IPO di BEI pada tahun 2021 ke bawah sehingga data sampel yang masuk kategori terdiri dari 30 perusahaan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif berdasarkan klasifikasi waktu menggunakan data panel. Data kuantitatif dalam penelitian ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website resminya yang berupa laporan keuangan tahunan periode 2021-2023.

Penelitian ini menggunakan dua metode analisis data, yaitu analisis deskriptif dan analisis regresi data panel. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan hasil penelitian tanpa membuat generalisasi yang luas (Sugiyono, 2017). Sementara itu, analisis regresi data panel digunakan untuk menguji hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya, di mana variabel yang dipengaruhi disebut variabel dependen, dan variabel yang mempengaruhi disebut variabel independen. Regresi data panel yang melibatkan satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen dikenal sebagai regresi berganda. Penelitian ini menggunakan perangkat lunak statistik *EViews 13* sebagai alat analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Hipotesis

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Sample: 2021 2023

Periods included: 3

Cross-sections included: 30

Total panel (balanced) observations: 90

Variable	Coefficie			
	nt	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	138.9601	179.0542	0.776079	0.4399
	-			
X1	25.63269	49.51625	-0.517662	0.6060
X2	5.265535	2.934058	1.794626	0.0763
	-			
X3	0.056569	1.038969	-0.054448	0.9567
	-			
X4	1.978362	76.82951	-0.025750	0.9795

Pengaruh variable independent terhadap variable dependen secara parsial adalah sebagai berikut:

- a. Hasil uji t pada variable CR (X1) diperoleh nilai t hitung sebesar $0.517662 < t$ table yaitu 1,98729 dan nilai sig. $0,6060 > 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya variable CR tidak berpengaruh terhadap Laba LQ45.
- b. Hasil uji t pada variable ROE (X2) diperoleh nilai t hitung sebesar $1.794626 < t$ table yaitu 1,98729 dan nilai sig. $0,0763 > 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya variable ROE tidak berpengaruh terhadap Laba LQ45.
- c. Hasil uji t pada variable NPM (X3) diperoleh nilai t hitung sebesar $0.054448 < t$ table yaitu 1,98729 dan nilai sig. $0.9567 > 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya variable NPM tidak berpengaruh terhadap Laba LQ45.
- d. Hasil uji t pada variable DER (X4) diperoleh nilai t hitung sebesar $0.025750 < t$ table yaitu 1,98729 dan nilai sig. $0.9795 > 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya variable DER tidak berpengaruh terhadap Laba LQ45.

UJI F

R-squared	0.053376
Adjusted R-squared	0.008829
S.E. of regression	606.6128
Sum squared residual	3127822
	7
	-
Log likelihood	701.8425
F-statistic	1.198201
Prob(F-statistic)	0.317605

Nilai F hitung sebesar $1.198201 < F$ Tabel yaitu 2,479015 dan nilai sig. $0.317605 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variable CR, ROE, NPM, DER tidak berpengaruh terhadap Laba LQ45.

UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R²)

R-squared	0.053376
Adjusted R-squared	0.008829
S.E. of regression	606.6128
Sum squared resid	3127822
	7
	-
Log likelihood	701.8425
F-statistic	1.198201
Prob(F-statistic)	0.317605

Nilai adjusted R square sebesar 0,008829 atau 8,829%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variable independent yang terdiri dari CR, ROE, NPM, DER mampu menjelaskan variable Laba LQ45 sebesar 8,829%, sedangkan sisanya yaitu 91,171% dijelaskan oleh variable lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil yang didapatkan menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan dari Current Ratio (CR), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia (BEI) Masing-masing variabel ini mempunyai peranan yang penting dalam analisis kinerja keuangan perusahaan, yang diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pertumbuhan laba perusahaan. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel-variabel tersebut terhadap pertumbuhan laba.

Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Pertumbuhan Laba. Current Ratio (CR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini sering digunakan untuk menilai likuiditas perusahaan. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Salah satu kemungkinan penyebabnya adalah bahwa meskipun perusahaan memiliki likuiditas yang baik, hal ini tidak menjamin adanya pertumbuhan laba yang positif. Likuiditas yang tinggi tidak selalu membebani langsung dengan kinerja laba, terutama jika perusahaan tidak memanfaatkan aset lancarnya secara optimal untuk meningkatkan pendapatan atau laba.

Variable selanjutnya yaitu *Return on Equity* (ROE). ROE adalah indikator yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba dari ekuitas yang ditanamkan oleh pemegang saham. Secara teori, ROE yang tinggi diharapkan dapat berdampak positif terhadap pertumbuhan laba, namun hasil penelitian menunjukkan bahwa ROE tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini bisa disebabkan oleh faktor eksternal seperti kondisi pasar atau faktor internal lainnya seperti manajemen yang kurang efektif dalam mengoptimalkan keuntungan meskipun ROE terlihat tinggi.

Variable selanjutnya yaitu *Net Profit Margin* (NPM). NPM mengukur seberapa besar keuntungan bersih yang dapat dihasilkan oleh perusahaan dari pendapatan yang diperoleh. Secara umum, NPM yang tinggi seharusnya berhubungan langsung dengan pertumbuhan laba yang positif. Namun dalam penelitian ini, NPM juga tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini mungkin terjadi karena faktor-faktor lain yang lebih dominan dalam mempengaruhi pertumbuhan laba, seperti faktor operasional, persaingan industri, dan kebijakan perusahaan dalam mengelola biaya dan pendapatan.

Selanjutnya yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur proporsi antara utang dan ekuitas perusahaan. Biasanya, perusahaan dengan DER tinggi dapat memperoleh keuntungan lebih besar, jaminan utang tersebut digunakan dengan bijak. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini bisa disebabkan oleh risiko

yang ditimbulkan oleh utang yang tinggi, yang justru dapat mengurangi profitabilitas jangka panjang perusahaan, terutama jika perusahaan tidak mampu mengelola utangnya dengan baik.

Faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakberpengaruhannya variabel-variabel tersebut adalah: faktor eksternal yang tidak terkontrol: Faktor ekonomi makro seperti perubahan nilai tukar, inflasi, suku bunga, dan kondisi pasar global dapat mempengaruhi kinerja laba perusahaan, meskipun secara internal perusahaan memiliki rasio-rasio yang sehat. Faktor eksternal ini mungkin tidak diperhitungkan dalam analisis, sehingga hasilnya menjadi tidak signifikan. Selain itu faktor lain yang juga dapat menjadi penyebab tidak berpengaruhnya variabel tersebut adalah Variabilitas Pasar: Perusahaan LQ45 merupakan perusahaan besar dengan kondisi pasar yang beragam. Oleh karena itu, variabel-variabel keuangan tersebut mungkin tidak cukup untuk memprediksi pertumbuhan laba. Faktor Eksternal: Ada kemungkinan bahwa faktor eksternal lain seperti kondisi ekonomi makro, kebijakan pemerintah, dan kondisi industri spesifik memiliki pengaruh lebih besar terhadap pertumbuhan laba dibandingkan variabel-variabel keuangan yang diteliti. Dan Pengelolaan Perusahaan: Manajemen dan strategi pengelolaan perusahaan bisa sangat bervariasi antar perusahaan, yang menyebabkan tidak adanya pola yang konsisten.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Current Ratio (CR), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Debt to Equity Ratio (DER) tidak memiliki pengaruh signifikan dalam memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Temuan ini menunjukkan bahwa rasio-rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini belum cukup efektif untuk dijadikan sebagai alat prediksi yang andal terhadap pertumbuhan laba.

Ketiadaan pengaruh signifikan dari variabel-variabel tersebut mengindikasikan adanya keterbatasan dalam pendekatan analisis rasio keuangan secara mandiri. Hal ini juga menyoroti perlunya eksplorasi terhadap variabel-variabel lain yang lebih kompleks, termasuk faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro, kebijakan pemerintah, dinamika pasar global, dan faktor-faktor spesifik industri. Faktor eksternal ini dapat memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap pertumbuhan laba dibandingkan dengan variabel-variabel keuangan yang diukur dalam penelitian ini.

Selain itu, pengaruh manajemen perusahaan, strategi operasional, dan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya juga perlu dipertimbangkan dalam penelitian lanjutan. Dengan memperluas cakupan variabel dan mempertimbangkan interaksi antarvariabel, hasil prediksi yang lebih akurat dan komprehensif dapat dicapai. Oleh karena itu, penelitian ini menegaskan pentingnya pendekatan multidimensi untuk memahami dan memprediksi pertumbuhan laba perusahaan secara lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Desy Anggraeni. (2015). PENGARUH CURRENT RATIO, QUICK RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 6.
- Estininghadi, S. (2018). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt Equity Ratio (DER), Total Assets Turn Over (TATO) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Property And Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017. *Senmakombis*, 2(1), 82–91.
- Eugster, F., & Wagner, A. F. (2020). Value reporting and firm performance. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 40. <https://doi.org/10.1016/j.intaccudtax.2020.100319>
- Febriyanto, & Adi, T. (2016). Analisis Rasio Keuangan Pada Pt Gudang Garam Tbk Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Periode 2011-2014. *Jurnal Mahasiswa Bina Insani*, 1(2528–6919), 135–146.
- Frymaruwah, E., Andrian, P., & Tecoalu, M. (2024). Analisis Kinerja Keuangan dan Strategi Manajemen PT Bukalapak.com Tbk Pra & Pasca Initial Public Offering (IPO). *Owner*, 8(2), 1708–1721. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i2.2039>
- Johnson, P. A. (2019). A Refresher on Not-for-Profit Board Governance. *The CPA Journal*, April, 16–18.
- Kadek, N., Suarniti, S., Sukadana, W., & Widnyana, W. (2021). Pengaruh Return on Asset (Roa), Debt To Equity Ratio (Der), Dan Inflasi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Values*, 2(2), 474–484.
- Keown, J., Di Francesco, J., Kirk, H., Friesen, R. K., Pineda, J. E., Rosolowsky, E., Ginsburg, A., Offner, S. S. R., Caselli, P., Alves, F., Chacón-Tanarro, A., Punanova, A., Redaelli, E., Seo, Y. M., Matzner, C. D., Chen, M. C.-Y., Goodman, A. A., Chen, H.-H., Shirley, Y., ... Myers, P. C. (2017). The Green Bank Ammonia Survey: Observations of Hierarchical Dense Gas Structures in Cepheus-L1251. *The Astrophysical Journal*, 850(1), 3. <https://doi.org/10.3847/1538-4357/aa93ec>
- Smith, A., & Nobanee, H. (2020). Artificial Intelligence: In Banking A Mini-Review. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3539171>
- Suryani, D., Mujino, & Rinofah, R. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan laba. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*, 6(02), 155–164.
- Tan, Y., Wanke, P., Antunes, J., & Emrouznejad, A. (2021). Unveiling endogeneity between competition and efficiency in Chinese banks: a two-stage network DEA and regression analysis. In *Annals of Operations Research* (Vol. 306, Issues 1–2). Springer US. <https://doi.org/10.1007/s10479-021-04104-1>